

**LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN TEKNOLOGI KEUANGAN  
DALAM KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kabupaten Jepara)**

**Daffina Eka Yulia Prameski<sup>1\*</sup>, Yuyun Ristianawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Semarang, Indonesia

Email: [prameskidavina@gmail.com](mailto:prameskidavina@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi finansial terhadap keputusan investasi di kalangan Generasi Z. Populasi yang diteliti adalah Generasi Z di Kabupaten Jepara, dengan jumlah 187.954 orang. Sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria responden berusia 17-28 tahun, berstatus mahasiswa aktif, memahami konsep dasar investasi, dan menggunakan teknologi finansial. Berdasarkan pendekatan Slovin, diperoleh 100 responden. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, persepsi risiko dan teknologi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di kalangan Generasi Z di Kabupaten Jepara. Temuan ini menyoroti pentingnya faktor psikologis dan teknologi dalam mendorong partisipasi investasi generasi muda.*

**Kata kunci:** literasi keuangan, persepsi risiko, teknologi keuangan, keputusan investasi

**1. PENDAHULUAN**

Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan dengan sangat hati-hati sesuai dengan kemajuan perkembangan ekonomi di era globalisasi. Keputusan-keputusan mengenai dana yang akan dibelanjakan dapat diambil dari kegiatan tersebut. Pemahaman dan wawasan mengenai manajemen keuangan sangat dibutuhkan saat ini. Semakin sering seseorang berurusan secara intens dengan masalah keuangan, maka semakin banyak pula yang ia pelajari tentang keuangan, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan yang baik dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Pengetahuan dan pemahaman harus selalu tersedia untuk semua orang, yang bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan alat dan produk keuangan yang ada sehingga individu dapat membuat keputusan yang paling tepat. Salah satu caranya adalah dengan berinvestasi pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup.

Investasi merupakan suatu kegiatan dalam perekonomian dengan menanamkan modal secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pemilik modal memiliki harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan (Safryani et al., 2020). Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Investasi juga sering diartikan sebagai suatu tindakan ekonomi yang melibatkan penanaman modal, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Melalui investasi, pemilik modal dapat memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan nilai aset yang dimiliki (Burhanudin et al., 2021). Investasi juga sering diartikan sebagai suatu tindakan ekonomi yang melibatkan penanaman modal, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Melalui investasi, pemilik modal dapat memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan nilai aset yang dimiliki.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi keuangan. Literasi keuangan, persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Fridana & Asandimitra, 2020). Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Fadila et al., 2022). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junianto & Kohardinata, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dan bernilai negatif terhadap keputusan investasi.

Persepsi risiko adalah cara seseorang menginterpretasikan dan mengevaluasi potensi yang berbahaya atau akan menimbulkan kerugian dari suatu kegiatan, keputusan, atau situasi tertentu. Dalam penelitian (Badriatin et al., 2022); (Cherina Pancha Resyitaa; Rahmawati Khoiriyah, 2023); (Desy Geriadi, 2023) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila et al., 2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Teknologi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan (Desy Geriadi, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahardhika & Asandimitra, 2023); (Junianto & Kohardinata, 2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara teknologi keuangan dengan keputusan investasi. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari (Fadila et al., 2022); (Desy Geriadi, 2023) yang menyatakan bahwa teknologi finansial negatif dan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian terdahulu belum menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga menimbulkan celah untuk dilakukan penelitian lebih lanjut di lokasi yang berbeda. Penelitian ini diperkuat dengan temuan (Fadila et al., 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan locus of control memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, variabel teknologi keuangan dan persepsi risiko dalam penelitian tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Adanya perbedaan variabel independen, lokasi, dan sampel antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki posisi yang unik dan layak untuk diteliti lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kabupaten Jepara, dengan mempertimbangkan beberapa variabel tambahan lainnya, dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi para investor dan mahasiswa terkait keputusan investasi di Kabupaten Jepara, dari sudut pandang literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi keuangan. Penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur yang sudah ada, namun juga memberikan wawasan praktis bagi para pemangku kepentingan dalam memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi keputusan investasi. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya literasi keuangan dan bagaimana hal tersebut dapat berdampak positif terhadap keputusan investasi mereka di masa depan.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **Teori portofolio modern**

Teori portofolio modern mengembangkan beberapa konsep pendekatan sistematis dan matematis untuk investasi. Teori portofolio modern dikemukakan oleh Harry Markowitz (1952) dengan artikelnya yang berjudul “portofolio selection” yang diterbitkan dalam *The Journal of Finance*. Teori Markowitz didasarkan pada asumsi bahwa seorang investor memiliki dana tertentu untuk diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu dan menjual aset investasinya pada akhir periode tersebut. Tujuan dari teori ini adalah untuk memaksimalkan tingkat pengembalian yang diharapkan dari portofolio dengan risiko tertentu atau

meminimalkan risiko pada tingkat tertentu. Portofolio dengan tingkat pengembalian yang maksimal dengan risiko tertentu atau portofolio dengan tingkat pengembalian tertentu dengan risiko minimal disebut portofolio efisien (Mingka & Lubis, 2023). Teori portofolio modern adalah pendekatan pengambilan keputusan investasi yang canggih yang membantu investor mengklasifikasikan, memperkirakan, dan mengendalikan jenis dan tingkat risiko serta tingkat pengembalian yang diharapkan. Teori ini secara matematis merumuskan konsep diversifikasi dalam berinvestasi dengan tujuan untuk memilih kumpulan aset investasi yang secara kolektif memiliki risiko lebih rendah dibandingkan aset individual (Vuković et al., 2020).

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat oleh internal perusahaan untuk mengelola dana yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara mengeluarkan dana tersebut dan mengharapkan adanya aliran dana masuk sebagai hasil dari pengeluaran dana awal (RaFi et al., 2021). Sektor investasi merupakan salah satu hal yang krusial dalam perekonomian suatu negara (Rinestu et al., 2022). Dalam berinvestasi terdapat lima indikator yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian (rate of return), nilai waktu dari uang (time value of money) (Gustika & Yaspita, 2021).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seseorang atau organisasi dalam merencanakan dan mengelola keuangannya, dengan tujuan untuk menghindari risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat tercapai kesejahteraan keuangan (Ardiansyah et al., 2022). Yudasella dan Krisnawati (2019: 677) menjelaskan bahwa: “Literasi Keuangan adalah ukuran pengetahuan seseorang dalam memahami konsep keuangan serta kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan juga rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan mempertimbangkan kejadian lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi” (Abdullah et, 2021). Adapun indikator dari literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya, Penganggaran tabungan dan cara mengelola uang, Manajemen kredit, Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko, Dasar-dasar investasi Perencanaan pensiun Penggunaan belanja dan membandingkan produk Tempat mencari nasihat dan informasi Bimbingan dan dukungan tambahan, Cara mengenali potensi konflik atas penggunaan (prioritas) (Soraya & Lutfiati, 2020).

### **Persepsi Risiko**

Persepsi risiko adalah penilaian individu terhadap masalah yang memiliki dampak negatif yang menimbulkan kekhawatiran terhadap risiko yang diterima. Rasa ketidakpastian dan hasil yang akan dicapai merupakan dua aspek penting dalam kesadaran risiko (Fadila et al., 2022). Menurut Williamson & Weyman, persepsi risiko merupakan hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar perbedaan dalam pengambilan keputusan terhadap kerugian yang mungkin terjadi. Selain itu, persepsi risiko juga dapat diartikan sebagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi (Badriatin et al., 2022). Persepsi risiko ini menggunakan 5 indikator yaitu financial risk, security risk, risiko waktu, risiko mengenai, dan risiko tingkat pengembalian (Cherina Pancha Resyitaa; Rahmawati Khoiriyah, 2023).

### **Financial Technology**

Financial technology merupakan sebuah inovasi di bidang jasa keuangan dimana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. Dengan kata lain, keberadaan financial technology mengubah mata uang menjadi digital agar lebih efisien. Secara umum financial technology memiliki arti yang luas, financial technology mengacu pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusi keuangan (Hiyanti et al., 2020). Financial Technology merupakan salah satu bentuk layanan keuangan berbasis teknologi yang sedang berkembang di dunia. Tujuan dari financial technology adalah untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan

penjual serta dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dalam proses transaksi (Kusumawardhany et al., 2021). Terdapat 3 indikator dari financial technology yaitu kenyamanan, efektivitas dan risiko (Mulyanti & Nurhayati, 2022).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi**

Dengan menggunakan literasi keuangan, dapat memudahkan seseorang untuk memahami dan mengetahui hal-hal mengenai keuangan dan risiko keuangan yang mungkin terjadi agar terhindar dari masalah keuangan (Soraya & Lutfiati, 2020). Tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi keputusan investasi. Orang yang melek keuangan akan memilih untuk melakukan portofolio atau membeli saham (Safryani et al., 2020). Pengambilan keputusan investasi dilatarbelakangi oleh beberapa aspek, salah satunya adalah literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengolah sumber daya keuangan yang dimiliki yang diharapkan dapat memajukan dan meningkatkan kesejahteraan hidup di masa yang akan datang (Triana & Yudiantoro, 2022). Dari penelitian yang dilakukan (Fridana & Asandimitra, 2020); (Safryani et al., 2020); (Gustika & Yaspita, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Hipotesis (H1): Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

#### **Persepsi Risiko dan Keputusan Investasi**

Persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang mungkin dihadapi oleh seorang konsumen ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi ketika membuat keputusan pembelian. Persepsi risiko dalam hal ini memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan investasi. Persepsi risiko merupakan suatu pandangan yang dimiliki oleh seorang investor untuk melihat segala risiko yang mungkin akan diterima ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi (Mahwan & Herawati, 2021). Persepsi risiko merupakan penilaian individu terhadap masalah yang memiliki dampak negatif yang menimbulkan kekhawatiran terhadap risiko yang diterima. Rasa ketidakpastian dan hasil yang akan dicapai merupakan dua aspek penting dalam kesadaran risiko (Fadila et al., 2022). persepsi risiko sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar perbedaan dalam pengambilan keputusan terhadap kerugian yang mungkin terjadi. Selain itu, persepsi risiko juga dapat diartikan sebagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi (Badriatin et al., 2022). Dari penelitian yang dilakukan (Cherina Pancha Resyitaa; Rahmawati Khoiriyah, 2023);(Mahwan & Herawati, 2021);(Badriatin et al., 2022) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hipotesis (H2): Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

#### **Financial Technology dan Keputusan Investasi**

Financial technology merupakan kombinasi antara pengetahuan dan manajemen keuangan dengan kemampuannya menyediakan beberapa layanan untuk memudahkan masyarakat yang kurang mampu menggunakan financial technology seperti yang digunakan pada lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi (Fadila et al., 2022). Tujuan dari financial technology adalah untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat meminimalisir kecurangan dalam proses transaksi. Namun, masyarakat kurang memiliki pengetahuan keuangan tentang teknologi keuangan digital yang memiliki peluang yang begitu luas dan dalam (Kusumawardhany et al., 2021). FinTech diklaim memiliki model bisnis yang futuristik dengan fleksibilitas, keamanan, dan efisiensi, karena memanfaatkan aplikasi atau website yang dapat diakses secara online. financial technology digunakan untuk pengembangan teknologi informasi dalam meningkatkan layanan di industri keuangan (Mahardhika & Asandimitra, 2023);(Junianto & Kohardinata, 2021);(Kusumawardhany et al.,

2021);(Wahyudi et al., 2020) menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Hipotesis (H3): financial technology berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu pendekatan yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data-data numerikal untuk memahami fenomena yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah Generasi Z di Kabupaten Jepara yang berjumlah 187.954 jiwa, berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dimana jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden dan hanya terdapat 86 jawaban responden yang memenuhi karakteristik dalam penelitian ini yaitu berdomisili di Kabupaten Jepara, berusia antara 17 hingga 28 tahun, berstatus sebagai mahasiswa aktif, memahami konsep dasar investasi, dan menggunakan teknologi finansial, yang kesemuanya dilakukan dengan menggunakan pendekatan slovin untuk memastikan keterwakilan sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang didistribusikan secara online menggunakan Google Form, dan data yang terkumpul diukur dengan menggunakan skala Likert untuk menilai berbagai variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel independen, yaitu: literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi finansial. Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan teknik analisis regresi linier berganda, yang memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga melakukan serangkaian pengujian untuk memastikan kualitas data, antara lain uji validitas, uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, pengujian hipotesis (regresi linier berganda), uji t, uji F, dan uji koefisien determinan dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel. Seluruh data yang terkumpul dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan perangkat lunak analisis statistik IBM SPSS 26, yang membantu dalam menghasilkan hasil analisis yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dapat dianggap sah atau valid dalam mengukur variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan tingkat signifikansi sebesar 5% untuk mengetahui validitas item-item dalam kuesioner. Berdasarkan perhitungan, nilai r-tabel (df) yang dihitung dengan rumus  $86-2=84$  menunjukkan bahwa r-tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,2120. Oleh karena itu, jika nilai r-hitung yang diperoleh dari hasil analisis lebih besar dari r-tabel (0,2120), maka pernyataan atau butir pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid. Sebaliknya, jika r-hitung < r-tabel (0,2120), maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid.

Tabel 1  
Hasil Uji Validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)			
	X1.1	0,810	0,2120	Valid
	X1.2	0,597	0,2120	Valid
	X1.3	0,645	0,2120	Valid
	X1.4	0,497	0,2120	Valid
	X1.5	0,676	0,2120	Valid
2	Persepsi Risiko (X2)			

	X2.1	0,658	0,2120	Valid
	X2.2	0,643	0,2120	Valid
	X2.3	0,735	0,2120	Valid
	X2.4	0,659	0,2120	Valid
	X2.5	0,736	0,2120	Valid
3	Financial Technology (X3)			
	X3.1	0,564	0,2120	Valid
	X3.2	0,840	0,2120	Valid
	X3.3	0,591	0,2120	Valid
	X3.4	0,555	0,2120	Valid
	X3.5	0,586	0,2120	Valid
4	Keputusan Investasi (Y)			
	Y.1	0,719	0,2120	Valid
	Y.2	0,829	0,2120	Valid
	Y.3	0,794	0,2120	Valid
	Y.4	0,536	0,2120	Valid
	Y.5	0,780	0,2120	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Berdasarkan pada tabel 1 diperoleh hasil bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk menilai variabel literasi keuangan, persepsi risiko, financial technology dan keputusan investasi memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,2120) sehingga semua indikator dalam penelitian ini dianggap valid.

#### Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji apakah jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu atau tidak. Berikut hasil dari uji reabilitas antara variabel literasi keuangan, persepsi risiko, financial technology, dan keputusan investasi sebagai berikut.

Tabel 2  
Hasil Uji Reabilitas

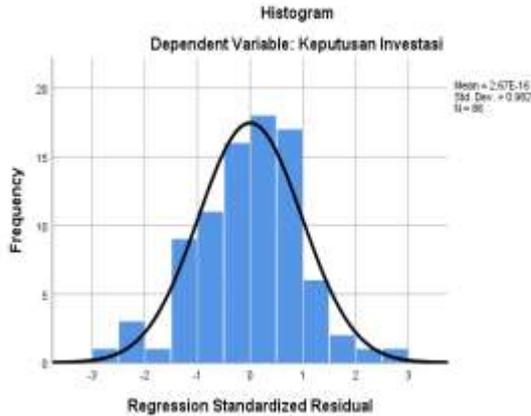
Variabel	Hasil Uji Reabilitas	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,646	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,713	0,60	Reliabel
Financial Technology (X3)	0,610	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,759	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel 2 diketahui bahwa masing-masing variabel literasi keuangan, persepsi risiko, financial technology, dan keputusan investasi memperoleh hasil bahwa nilai r alpha hitung > crobach's alpha 0,60. Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil uji reabilitas seluruh variabel dinyatakan reliabel.

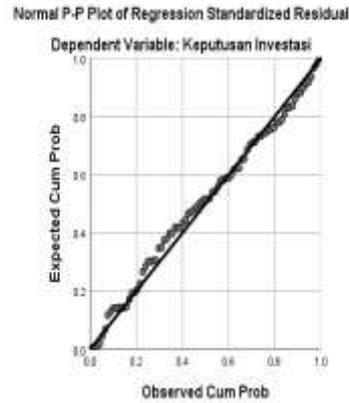
#### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2018). Salah satu cara untuk melihat normalitas distribusi data adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berdasarkan uji normalitas digunakan uji kurva, uji PP plot, dan uji Kolmogorov-Smirnov.



Gambar 1  
Grafik Histogram

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.



Gambar 2  
Grafik PP PLOT

Tabel 3  
Hasil Uji Kolmogorov-smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76258828
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.045
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa grafik histogram uji kurva menunjukkan pola distribusi normal, serta titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji ini layak digunakan untuk memprediksi keputusan investasi generasi Z di Jepara. Selanjutnya, berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka variabel residual terdistribusi secara normal.

Tabel 4  
Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.332	3.012
	Persepsi Risiko	.357	2.800
	Financial Technology	.716	1.397

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF (inflation variation factor) yang diperoleh yaitu literasi keuangan (3,012) < 10, persepsi risiko (2,800) < 10, dan teknologi finansial (1,397) < 10. Selain VIF, hasil perhitungan dengan program SPSS 26 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel literasi keuangan (0,332) > 0,1, persepsi risiko (0,357) > 0,1, dan teknologi finansial (0,716) > 0,1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance diatas 0,1.

Tabel 5  
Hasil Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.380	2.824		2.968	.004
Literasi Keuangan	.053	.066	.145	.804	.424
Persepsi Risiko	-2.138	1.217	-.304	-1.757	.083
Financial Technology	-.075	.058	-.162	-1.306	.195

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji glejser semua variabel memiliki nilai probabilitas signifikansi diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Parsial (Uji T)**

Tabel 6  
Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.406	1.815		2.978	.004
Literasi Keuangan	-.083	.107	-.102	-.774	.441
Persepsi Risiko	.318	.102	.398	3.122	.002
Financial Technology	.546	.093	.528	5.870	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Hasil uji-t literasi keuangan (X1→Y) menunjukkan nilai t-stat sebesar -0,774 dan signifikansi sebesar 0,441. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai t-stat lebih rendah dari t-tabel (-0,774 < 1,989) dan signifikansi lebih tinggi dari 0,05 (0,441 > 0,05), yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung generasi Z di Kabupaten Jepara (H1 ditolak). Variabel persepsi risiko (X2→Y) didapatkan nilai t-stat sebesar 3,122 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai t-stat lebih besar dari t-tabel (3,122 > 1,989), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05), menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kabupaten Jepara (H2 diterima). Variabel teknologi finansial (X3→Y) ditemukan nilai t-stat sebesar 5,870 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai t-stat lebih besar dari t-tabel (5,870 > 1,989), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

(0,000 < 0,05), menunjukkan bahwa teknologi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kabupaten Jepara (H3 diterima).

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji signifikansi koefisien berganda menggunakan tarif signifikansi 5%. Dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$ ,  $df = (K-1)$  menjadi  $4 - 1 = 3$ , dan  $df 3 = (n-k)$  menjadi  $86 - 3 = 83$  (n adalah total sampel dan k adalah total variabel dependen dan variabel independent), maka diperoleh hasil besaran F tabel senilai 2.71.

Tabel 7  
Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.150	3	97.050	30.136	.000 <sup>b</sup>
	Residual	264.071	82	3.220		
	Total	555.221	85			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan						

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F nilainya sebesar  $30.136 > 2.71$  serta nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.50$  maka diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Dapat diartikan bahwa pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan financial technology bersama-sama mampu memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi di Kabupaten Jepara.

**Koesfisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar suatu model guna menjabarkan variasi dari setiap variabel independent.

Tabel 8  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 <sup>a</sup>	.524	.507	1.795
a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan				

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Dari hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diatas diketahui bahwa koefisien derminasi adjusted R square sebesar 0.507 yang diartikan bahwa kontribusi adanya pengaruh literasi keuangan (X1), persepsi risiko (X2), dan financial technology (X3) pada keputusan investasi (Y) dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 50,7% dan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tentunya tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di Kabupaten Jepara. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, seperti penganggaran, investasi, dan manajemen keuangan. Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan tentang berbagai sektor keuangan dan bagaimana menggunakannya sehingga seseorang dapat mengelola dan memanfaatkan keuangan secara optimal. Berdasarkan survei nasional literasi dan inklusi keuangan OJK menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena jika literasi keuangan rendah, maka dapat berdampak buruk bagi kehidupan saat ini dan masa depan. Dari hasil 86 sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Jepara masih kurang memiliki

kesadaran, keterampilan dan pengetahuan tentang pentingnya memilih investasi yang tepat. Serta penganggaran baik pengeluaran maupun pemasukan masih belum seimbang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sun & Lestari, 2022) bahwa tidak terdapat pengaruh positif literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi.

#### **Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Kabupaten Jepara. Artinya, tingkat persepsi risiko yang tinggi terhadap investasi akan menghasilkan keputusan investasi yang tinggi, dan sebaliknya. Dalam konteks investasi, persepsi risiko yang semakin baik akan menghasilkan keputusan investasi yang semakin baik pula. Penelitian ini sesuai dengan teori prospek dimana dalam teori ini menyatakan bahwa persepsi risiko dapat menjadi bias dalam menentukan keputusan investasi. Bias ini dapat berupa prasangka yang mendukung atau menolak sesuatu. Dengan adanya persepsi risiko, investor yang memahami risiko dengan baik akan cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahwan & Herawati, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Cherina Pancha Resyitaa; Rahmawati Khoiriyah, 2023) mengenai persepsi risiko dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila et al., 2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

#### **Pengaruh teknologi keuangan terhadap keputusan investasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi finansial berpengaruh terhadap keputusan investasi di Kabupaten Jepara. Financial technology (Fintech) merupakan salah satu jenis inovasi dalam industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi model bisnis konvensional. Dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, peningkatan persaingan dan perubahan kebutuhan konsumen, fintech mengubah cara orang dan perusahaan menggunakan layanan keuangan. Transaksi seperti pembayaran, investasi, transfer, dan perencanaan keuangan termasuk dalam kategori ini. Jika dulu orang harus membayar secara langsung dengan uang tunai, sekarang mereka dapat melakukan pembayaran jarak jauh dalam hitungan detik. Penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior dimana dalam teori ini menyatakan bahwa kehadiran fintech mendukung teori perilaku terencana yang menyatakan bahwa norma sosial, kontrol perilaku, dan sikap berpengaruh terhadap niat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa fintech dapat mengubah sikap investasi. Dari 86 sampel, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi finansial dapat membantu cara mahasiswa di Jepara dalam menerima informasi investasi. Seringkali, platform teknologi finansial membuat informasi investasi menjadi lebih interaktif, visual, dan mudah dipahami. Mahasiswa yang menggunakan teknologi finansial dapat menggunakan informasi tersebut sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi. Teknologi keuangan dinilai dapat membantu mahasiswa memiliki referensi yang kuat untuk membuat keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahardhika & Asandimitra, 2023);(Junianto & Kohardinata, 2021) yang menyatakan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi karena investor akan mencapai hasil yang lebih baik dalam keputusan investasi jika menguasai teknologi keuangan. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila et al., 2022);(Desy Geriadi, 2023) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

## 5. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan financial technology terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di Kabupaten Jepara.
- b. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Kabupaten Jepara.
- c. Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Kabupaten Jepara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah et, al. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 24.
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City. *Sinomika Journal*, 1(4), 879–890.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal ( Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram ). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Cherina Pancha Resyitaa; Rahmawati Khoiriyah. (2023). *Pengaruh Digitalisasi , Literasi Keuangan , dan Persepsi Risiko*. 2(2), 204–213.
- Desy Geriadi, M. A. (2023). Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337–345. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12410>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>

- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 326–333. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578>
- Junianto, Y., & Kohardinata, C. (2021). Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 168. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.515>
- Kusumawardhany, S. S., Yunita Kurnia Shanti, Khoirunnisa Azzahra, Baiq Fitri Arianti, & Anggun Putri Romadhina. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1544>
- Mahardhika, D. M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Mingka, M. F., & Lubis, R. S. (2023). Analisis Portofolio Saham Optimal Dengan Metode Markowitz Dan Model Indeks Tunggal Pada Saham Perbankan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(2), 709–727. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i2.322>
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Putri, R. C., & Ristianawati, Y. (2024). Interest Saving In Islamic Banks: Profit Sharing, Religiosity, Product Diversity, And Moderation By Promotions. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 13(1), 127-143.
- RaFi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal KORELASI. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.
- Rinestu, M., Made Indra, I. P., Marsanto, B., & Trisakti, S. (2022). Classification Of Investment Decisions During Covid-19 Pandemic Using Naive Bayes Klasifikasi Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Naive Bayes. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 1784–1796. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/>
- Ristianawati, Y., & Hartono, S. B. (2022). Determinasi tantangan fi, manfaat fi, dan realisasi fi pada strategi agility diversifikasi investasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 699-706
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Vuković, M., Pivac, S., & Babić, Z. (2020). Comparative analysis of stock selection using a hybrid MCDM approach and modern portfolio theory. *Croatian Review of Economic, Business and Social Statistics*, 6(2), 58–68. <https://doi.org/10.2478/crebss-2020-0011>
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis of the Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior. *AFEBI Management and Business Review*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.47312/ambr.v5i1.293>